

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran faktor-faktor yang menyebabkan Kredit Usaha Rakyat bermasalah dan bagaimana upaya penyelesaiannya pada Bank Nagari Cabang Pembantu By pass. Kredit merupakan salah satu kegiatan utama Bank Nagari Cabang Pembantu By pass. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu yang ditentukan.

- a. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan dengan program yang dicadangkan pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya 30% ditanggung oleh bank pelaksana.
- b. Kredit bermasalah adalah debitur yang mengingkari janji mereka dalam membayar pokok dan bunga kredit pinjaman, karena mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan debitur.
- c. Penyebab kredit bermasalah dikarenakan dari pihak nasabah yaitu adanya unsur kesengajaan dari nasabah, nasabah tidak kompeten, usaha nasabah tidak lancar atau mengalami kegagalan, sedangkan dari pihak bank yaitu karena kurang

pengecekan terhadap latar belakang calon nasabah, Pemberian kelonggaran terlalu banyak, lemahnya pengawasan mutu kredit dan bisa juga dikarenakan faktor eksternal seperti timbulnya bencana alam, perubahan ekonomi dan kebijakan pemerintah.

- d. Langkah-langkah dalam penyelesaian kredit bermasalah pada Bank Nagari Cabang Pembantu By pass yaitu: Rescheduling (penjadwalan kembali), Reconditioning (Persyaratan kembali), Restructuring (Penataan Kembali), kombinasi dan penyitaan jaminan.
- e. Bank Nagari Cabang Pembantu By pass melakukan teknik pengendalian represif dengan cara yaitu: Pemberian surat tagihan 1,2 dan 3, Melalui negoisasi antara pihak bank dengan debitur, Penyerahan hak penagihan hutang kepada badan-badan resmi yang tercatat secara yuridis berhak menagih piutang, Penagihan kredit macet pada Balai Harta Peninggalan (BHP).
- f. Bank Nagari Cabang Pembantu By pass dalam mengelola kreditnya selalu melakukannya dengan baik, sehingga NPL yang dimilikinya dari tahun 2016 sampai tahun 2018 selalu rendah atau bisa dikatakan Bank Nagari Cabang Pembantu By pass adalah bank yang sehat.

1.2 Saran

- a. Dalam pemberian kredit pada calon debitur, petugas Bank Nagari Cabang Pembantu Bypass haruslah benar-benar melakukan survey yang detail di lapangan untuk menentukan seberapa besar jaminan dan bidang usaha yang di jalani calon debitur.
- b. Sebaiknya pihak Bank Nagari Cabang Pembantu Bypass haruslah meningkatkan pengawasannya dalam memberikan kredit sehingga kredit tersebut dapat dilunasi kembali oleh calon debitur.
- c. Untuk menghindari kemacetan kredit Bank Nagari Cabang Pembantu Bypass hendaknya bekerjasama dengan nasabah dan penjadwalan kredit yang terkendali.
- d. Sebaiknya kegiatan pengawasan kredit yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Bypass diharapkan mampu mengatasi kemungkinan terjadinya masalah-masalah intern seperti (kelemahan/kekurangan, kelalaian dipihak bank) dan sebab-sebab ekstern (nasabah,kondisi ekonomi dan kebijaksanaan pemerintah). Untuk itu pihak Bank sebaiknya perlu memperbaiki system pengawasan perkreditan tersebut agar tidak terjadinya kredit bermasalah.

